

BAB IV

PENUTUPAN

4.1 Kesimpulan

1. Kemenangan Rocky Candra menunjukkan adanya dukungan yang signifikan dari masyarakat Kota Jambi. Hal ini terlihat dari perolehan suara yang tinggi, yang mencerminkan kepercayaan publik terhadap visi dan misi yang diusungnya. Menurut data, perolehan suara sah untuk Rocky Candra mencapai angka yang cukup mengesankan, menjadikannya salah satu kandidat terkuat dalam pemilu ini.
2. Strategi kampanye yang diterapkan oleh Rocky Candra terbukti efektif. Penggunaan media sosial dan interaksi langsung dengan masyarakat meningkatkan visibilitas dan kedekatannya dengan pemilih. Pendekatan ini memungkinkan Rocky untuk menjangkau berbagai lapisan masyarakat, termasuk pemilih muda yang semakin aktif dalam politik.
3. Meskipun meraih kemenangan, Rocky Candra juga menghadapi sejumlah tantangan, termasuk isu logistik pemilu yang sempat mengganggu proses rekapitulasi suara di beberapa kecamatan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun dukungan masyarakat kuat, ada faktor eksternal yang perlu diperhatikan untuk memastikan kelancaran proses pemilihan.
4. Tingkat partisipasi pemilih di Kota Jambi cukup tinggi, dengan target mencapai 86% pada pemilu kali ini. Ini menunjukkan kesadaran politik

yang meningkat di kalangan masyarakat, serta pentingnya pendidikan pemilih dalam meningkatkan legitimasi hasil pemilu.

5. Keberhasilan Rocky Candra menunjukkan adanya pergeseran preferensi pemilih dari politisi senior ke wajah-wajah baru yang lebih muda. Hasil ini menunjukkan bahwa status petahana tidak selalu menjamin kemenangan, dan calon baru dengan strategi yang tepat dapat meraih suara signifikan

4.2 Saran

1. Untuk meningkatkan partisipasi pemilih di masa mendatang, disarankan agar pihak terkait, seperti KPU dan Bawaslu, terus melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya suara mereka. Program-program edukatif dapat dilaksanakan di sekolah-sekolah dan komunitas untuk menjangkau generasi muda.
2. Mengingat adanya masalah logistik pada pemilu sebelumnya, penting bagi KPU untuk memperkuat infrastruktur dan sistem distribusi logistik. Hal ini termasuk memastikan bahwa semua kotak suara dan surat suara sampai tepat waktu dan dalam kondisi baik ke setiap tempat pemungutan suara (TPS).
3. Setelah pemilu, perlu dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap proses pemilihan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Ini termasuk analisis terhadap tantangan yang dihadapi selama kampanye dan hari H pemungutan suara.